

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu

- a. Persentase efektivitas yang paling tinggi dari penggunaan obat antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap di RSUD Syifa Medika Banjarbaru Tahun 2023 yaitu Azhitromisin 500Mg, Cefixime 100 Mg, Ceftazidim 1 gr inj + Cefixime 100 Mg, Ceftazidim 1 gr inj + Cefixime 200 Mg, Seftriakson 1 gr inj +Azhitromisin 500 Mg, Seftriakson 1gr inj + Ciprofloxacin 500 Mg, Seftriakson 1 gr inj +Azhitromisin 500 Mg+Cefixime 100 Mg, Seftriakson 1 gr + Azhitromisin 500 Mg+ Levofloxacin 500 Mg, Seftriakson 1 gr inj + Levofloxacin 500 Mg + Cefixime 200 Mg yaitu dengan persentase 100 %.
- b. Total biaya rata-rata medik langsung tertinggi penggunaan obat antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap di RSUD Syifa Medika Banjarbaru Tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 12.902.765 dan ter rendah sebesar Rp. 4.428.864
- c. Terapi antibiotik Cefixime 100Mg lebih *cost-effectiveness* karena memiliki nilai *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) sebesar Rp. 44.288 dan ICER yang paling efektivitas yaitu obat Seftriakson 1 gr inj + Cefixime 200 Mg dengan nilai sebesar Rp. 255.155.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang studi farmakoekonomi dengan metode lain seperti CMA, CUA, CBA terhadap terapi obat lain untuk penyakit pneumonia dan terhadap penyakit lainnya.